

ABSTRACT

Iron deficiency anemia is one of the major problems in Indonesia. Everyone in the different range of ages can suffer from anemia, including students in Indonesia threatened by iron deficiency anemia. The effects of nutrient deficiency anemia in the children are problems in physical development, brain development, sensory-motor, mental and intelligence development, learning ability, and the decrease of physical health and social interaction. Due to the fact, this research is conducted to analyze the correlation between eating habit, anemia status and physical health of elementary students in SDN Mojosulur 2, Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto.

The objective of the research is to analyze the relationship between eating habit, anemia status and physical health of the elementary students. In addition, this research is also aimed to examine the characteristic of the respondents and their family related to their eating habit, nutrient consumption, nutrient status, and anemia status.

This was an observational analytic study using survey and cross sectional methods to collect the data. The samples were taken using simple random sampling technique. There were 78 samples from students at level III, IV, and V. The data collected were the ones of hemoglobin level and physical test results. Questioner was used to obtain other data. Then, the data is analyzed by using *chi square*.

The result of the research shows that there is a correlation between nutrient status and physical health. There is also a correlation between anemia status and physical health of the respondents.

Based on the results, it can be concluded that nutritious substances such as energy, protein, and iron have a great effect toward the nutrient status. The consumption of energy, protein, iron, tannin, phytate, and oxalate has a relationship with anemia status. Therefore, it is suggested that the improvement of iron consumption is needed.

Keywords: Anemia, nutritional status, physical health

ABSTRAK

Anemia gizi besi di masyarakat atau dikenal dengan kurang darah, merupakan salah satu masalah gizi utama di Indonesia yang dapat diderita oleh seluruh kelompok umur, termasuk anak sekolah di Indonesia terancam anemia defisiensi besi. Dampak yang ditimbulkan anemia gizi pada anak adalah terjadinya gangguan pertumbuhan fisik, perkembangan otak, motorik, mental dan kecerdasan terhambat, daya tangkap belajar menurun, pertumbuhan dan kesegaran fisik menurun serta interaksi sosial kurang. Atas dasar kenyataan tersebut maka dilakukan penelitian ini untuk menganalisis hubungan pola makan, status anemia dengan kesegaran jasmani di SDN Mojosulur 2 Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan pola makan, status anemia dengan kesegaran jasmani pada anak SD. Selain itu, penelitian ini juga dimaksudkan untuk mempelajari karakteristik responden dan karakteristik keluarga responden, pola makan dan tingkat konsumsi gizi responden, status gizi dan status anemia responden.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan menggunakan metode survey dan data dikumpulkan secara *cross sectional*. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas 3, 4 dan 5 sekolah dasar. Terdapat 78 sampel dan ditentukan dengan teknik *simple random sampling*. Data yang dikumpulkan terdiri dari kadar hemoglobin dan hasil uji kesegaran jasmani. Data lain dikumpulkan dengan kuesioner. Analisa data yang digunakan adalah *chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara status gizi dengan kesegaran jasmani responden dan terdapat pula hubungan antara status anemia dengan kesegaran jasmani responden ($p < 0,05$).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa konsumsi zat gizi (energi, protein dan zat besi) berpengaruh terhadap status gizi. Dan juga konsumsi energi, protein, zat besi, tanin, fitat, oksalat berhubungan dengan status anemia, untuk itu perlu dilakukan peningkatan dan perbaikan dalam konsumsi zat gizi.

Kata kunci: Anemia, status gizi, kesegaran jasmani